

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik yang artinya survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo., 2018). Tujuan penelitian deskriptif ini untuk memperoleh informasi tentang gambaran fakto resiko kejadian diare pada balita di RSUD dr. H. Jusuf SK

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK pada tanggal 30 juni 2025 sampai dengan 31 juli 2025 di Ruang Anggrek B RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.

#### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah semua pasien yang berkunjung di Ruang Anggrek B RSUD dr. H. Jusuf SK yang didiagnosis diare yang berjumlah 279 balita (dalam kunjungan 6 bulan terakhir)

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 pasien yang dirawat di Ruang Anggrek B RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan, berikut sampel minimal

yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang dihitung dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n : \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n : \frac{279}{1 + 279 (0,10)^2}$$

$$n : \frac{279}{1 + 279 (0,01)}$$

$$n : \frac{279}{1 + 2,79}$$

$$n : \frac{279}{3,79}$$

n : 74 sampel

Keterangan :

- n : Besar sampel minimal
- N : Jumlah populasi dalam 6 bulan terakhir yaitu 279 pasien
- l : konstanta tetap yang diinginkan (0,10)
- d : tingkat kepercayaan yang

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dengan cara memilih siapa yang kebetulan dijumpai. Dengan demikian berdasar pada factor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat dijadikan sampel (Ahmad, 2019). Kriteria penelitian pada penelitian ini adalah

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi yang digunakan adalah pasien balita dengan diagnose diare yang dirawat di

ruang anggrek RSUD dr. H. Jusuf SK, ibu yang bersedia menjadi responden

- b. Kriteria ekslusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini balita yang mengalami diare dan di sertai penyakit lain.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1.	Usia	Usia yaitu lamanya waktu hidup yang dihitung dari tanggal lahir sampai sekarang	Kueisoner	Rasio
2.	Jenis kelamin	tanda biologis yang membedakan laki – laki dan perempuan.	Kuesioner 1= Laki-Laki 2 = Perempuan	Nominal
3.	Pemberian ASI eksklusif	Praktik Pemberian ASI yang dilakukan mulai dari 0-2 tahun pada bayi baik secara eksklusif maupun tidak eksklusif	Kuesioner 1= diberikan ASI 2 = tidak diberikan ASI	Nominal

#### E. Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prosedur administrasi
  - a. Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo Pada tanggal 7-Mei-2025 dan surat tersebut diterbitkan oleh pihak Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 8-Mei-2025.

- b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan kepada Direktur RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan pada tanggal 10 Mei 2025 dan mendapatkan balasan Serta ijin untuk melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 11 Juni 2025.
  - c. Peneliti mengajukan Permohonan surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing Pada tanggal 11 juni 2025 ,dan surat persetujuan Etic diterbitkan oleh Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 12-juni-2025.dan surat persetujuan Etic dari RusD dr.H.Jusuf SK terbit tanggal 25 Juni 2025
  - d. Peneliti mengurus surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo ke RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan,yang disetujui dan diberi ijin penelitian pada tanggal 23 juni 2025
2. Prosedur penelitian
- a. Peneliti meminta ijin penelitian kepada direktur RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan.
  - b. Setelah diberikan persetujuan, penelitian melakukan pengumpulan data calon responden yang akan dijadikan responden penelitian.
  - c. Peneliti melakukan pengumpulan enumerator penelitian, dan menyamakan persepsi sebelum menjalankan penelitian.
  - d. Penelitian melakukan sosialisasi terkait dengan penelitian seperti tujuan dan manfaat penelitian.
  - e. Setelah calon responden memahami dan menyetujui menjadi responden penelitian, peneliti memberikan *form informed consent* yang telah

disediakan.

- f. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner penelitian yang telah disiapkan dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner.
- g. Peneliti juga membantu membacakan kuesioner apabila responden kesulitan membaca, data dikumpulkan selama periode observasi aktif selama 1 minggu dengan waktu pengisian rata-rata 10-15 menit perresponden. Penelitian melakukan pengecekan kembali kelengkapan kuesioner yang telah diisi untuk selanjutnya dianalisis.

#### **F. Etika Penelitian**

Beberapa etika penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan penelitian yang diberikan kepada responden bertujuan untuk mengetahui maksud, tujuan, manfaat penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Respect of Autonomy* (otonomi)

Peneliti hanya memberikan kode pada data yang dipublikasikan, tidak menulis data lengkap dari hasil data penelitian

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden maka nama responden akan diganti dengan inisial dan data yang dimiliki peneliti dari hasil penelitian hanya dimiliki oleh peneliti dan tidak dipublikasikan untuk umum

4. *Beneficience* (kemanfaatan)

Penelitian ini memiliki manfaat bagi responden yakni menambah pengetahuan responden terkait dengan diare

5. *Non-maleficience* (tidak merugikan)

Peneliti menjamin tidak akan memberikan kerugian atau gangguan dalam pengambilan data responden dengan mengganggu pelayanan yang telah atau akan diberikan selama perawatan.

### **G. Pengolahan Data**

Setelah semua kuesioner diisi maka tahap selanjutnya pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

1. Editing data

Pada tahap ini, peneliti memilah dan memeriksa lembar kuesioner beserta jawaban-jawabannya apakah relevan, apakah kurang lengkap, dan apakah jawaban yang diberikan jelas terbaca dengan cara melakukan proses Editing langsung di lapangan secara manual dengan tetap menjaga kenyamanan dan etika penelitian.

2. Coding data

Tahap selanjutnya yaitu pemberian kode pada setiap jawaban mentah yang diberikan oleh responden yakni

Jenis kelamin

a. Perempuan kode 2

b. Laki-laki kode 1

Pemberian ASI eksklusif

- c. Diberikan ASI eksklusif dengan kode 2
- d. Tidak diberikan ASI eksklusif dengan kode 1

### 3. Entry data

Data yang telah diberikan kode, maka tahap selanjutnya memindahkan data ke program analisis data yaitu SPSS.

### 4. Cleaning data

Setelah tahap entry data selanjutnya akan dilakukan pengecekan ulang pada data yang telah dimasukkan dalam program SPSS, dengan cara mengecek table silang pada analisa data.

## H. Analisa Data

Adapun tahapan analisis data sebagai berikut:

### 1. Analisis Univariat

Peneliti menggunakan *analisis univariate* dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo., 2018) . Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik, riwayat pemberian ASI dan kejadian diare. Untuk memperoleh *prosentase* (P) dihitung dengan rumus:

$$f = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat